

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah peneliti lakukan yaitu tentang kepemimpinan serta SDM di desa wisata prenggan kotagede, dapat disimpulkan bahwa:

5.1.1 Dalam kepemimpinan desa wisata prenggan kotagede sudah mengalami perkembangan setelah organisasi pengelola desa wisata prenggan kotagede yang sudah terlibat dalam setiap kegiatannya. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pengawasan yang selalu berperan dan berpartisipasi secara aktif. Karena dalam pembuatan dan pengambilan keputusan dari rencana-rencana yang sudah dilakukan pokdarwis dan anggota pengelola desa wisata prenggan kotagede banyak memberikan inisiatif pelaksanaan kegiatan program yang baik dari perajin perak yang turut membantu sebagai pengelola dan perajin perak sebagai daya tarik utama desa wisata prenggan kotagede.

5.1.2 Kepemimpinan pokdarwis sebagai organisasi masyarakat mampu bekerjasama dengan dinas pariwisata DIY dan anggota pengelola desa wisata prenggan kotagede lainnya yang saling bekerjasama dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan desa wisata prenggan kotagede. Mereka juga bisa memberikan manfaat bagi desa wisata prenggan dan masyarakatnya dari sosialisasi dan implementasi.

keterlibatan mereka akan membuat masyarakat menjadi kompak diantaranya ibu-ibu pkk yang ikut serta membantu mengajarkan ngebatik kepada wisatawan dan perajin perak yang juga mengajarkan pembuatan kerajinan dari perak dan logam serta ada kelas seni diantaranya gamelan dan tarian lokal dari desa wisata prenggan kotagede.

5.1.3 Faktor pendukung peran pengelola desa wisata prenggan kotagede dalam perkembangan desa wisata prenggan adalah adanya pengelolaan lokasi yang baik, akomodasi yang memadai, sistem komunikasi yang baik serta sistem keamanan yang baik. faktor penghambat peran pengelola desa wisata prenggan kotagede dalam perkembangan desa wisata prenggan adalah SDM yang masih rendah, sarana prasarana yang masih kurang untuk menjalankan sebuah kegiatan wisata seperti sebuah tempat yang layak untuk para pengrajin perak, batik, dan seni mengajarkan berbagai kerajinan dan seni lokal desa wisata prenggan kotagede.

5.1.4 Dalam pengelolaan desa wisata prenggan kotagede, tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambatnya. Adapun faktor pendukungnya yaitu antara lain: 1) Motivasi dan diri sendiri dan orang lain, 2) Semangat, 3) faktor sumber daya manusia (SDM), 4) potensi alam. Dan faktor penghambatnya antara lain: 1) kurang terakomodasi sarana dan prasarana, 2) kurangnya lahan parkir.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang sudah dilakukan peneliti mengenai peran pengelola desa wisata dalam mengelola desa wisata di desa wisata prenggan kotagede, ada beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan suatu peningkatan dalam perkembangan manajemen kepemimpinan dan SDM di desa wisata kotagede menjadi lebih baik dan bisa mempertahankan eksistensi desa wisata prenggan kotagede, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Bagi kepemimpinan desa wisata prenggan

Kepemimpinan yang harus menerapkan pengambilan keputusan dalam suatu pendekatan sistematis organisasi yang mempengaruhi anggota pengelola desa wisata prenggan untuk mencapai misi, tugas dan sasaran yang mengarahkan perkembangan organisasi dengan cara yang lebih baik, serta memotivasi suatu proses menentukan suatu intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran pengelolaan desa wisata prenggan kotagede.

5.2.2 Bagi Pengelola Desa Wisata Prenggan Kotagede

Untuk lebih mengupayakan dan mengoptimalkan terhadap sarana dan prasarana yang ditujukan di Desa Wisata Prenggan Kotagede, agar berjalannya kegiatan lebih bisa berjalan dengan sangat baik.

5.2.3 Bagi Desa Wisata Prenggan Kotagede

Desa wisata Prenggan agar lebih SDM yang masih rendah dan memotivasi masyarakat yang masih rendah hendaknya menjadi salah satu prioritas untuk memperbaiki lebih lanjut oleh pengelola desa wisata prenggan dalam memajukan desa wisata prenggan kotagede.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN